

BAB I

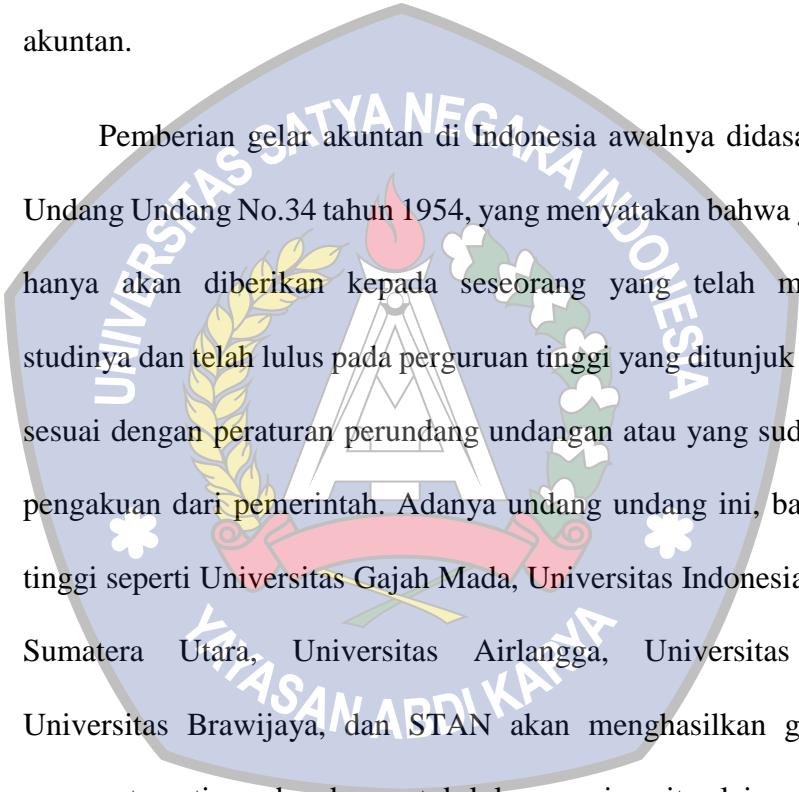
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan lingkungan bisnis yang sangat ketat menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi bagi setiap pelaku bisnis, sehingga banyak pelaku bisnis bekerja keras agar mampu bersaing dan mengatasi munculnya permasalahan yang akan dihadapi akibat persaingan tersebut. Perkembangan ini juga diikuti oleh semakin meluasnya profesi akuntan yang mempunyai hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang di lingkungan bisnis. Profesi akuntan tidak lepas dari lingkungan bisnis yang terjadi di Indonesia, karena profesi akuntan menjadi salah satu pelaku aktif dalam dunia bisnis dan ekonomi. Profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang timbul oleh perubahan lingkungan.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang sangat diminati oleh mahasiswa. Benny dan Yuskar (2006) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi dilandasi oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi Indonesia di masa yang akan datang (Wheeler, 1983). Banyaknya peminat dalam jurusan akuntansi juga dikarenakan sarjana akuntansi memiliki

paling sedikit tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan program sarjana dalam jurusan akuntansi, seorang sarjana langsung dapat bekerja. Kedua, setelah menyelesaikan program sarjana dapat langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan S2. Ketiga, setelah menyelesaikan program sarjana, seorang sarjana dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi untuk menjadi seorang akuntan.



Pemberian gelar akuntan di Indonesia awalnya didasarkan kepada Undang Undang No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan hanya akan diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan studinya dan telah lulus pada perguruan tinggi yang ditunjuk dan dibentuk sesuai dengan peraturan perundang undangan atau yang sudah mendapat pengakuan dari pemerintah. Adanya undang undang ini, bagi perguruan tinggi seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN akan menghasilkan gelar akuntan secara otomatis, sedangkan untuk lulusan universitas lainnya tidak dapat secara otomatis dan belum mandiri untuk dapat menyanggah gelar akuntan kepada setiap lulusannya.

Alasan inilah yang mendorong Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dirjen Dikti) merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang

profesional. Melalui Surat Keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK), dan SK Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara IAI dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan PPAK, yang akhirnya PPAK di Indonesia dapat terealisasi.

Dengan dikeluarkannya kedua surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Selama ini pendidikan akuntansi hanya menitikberatkan pada aspek akademis sehingga aspek pendidikan profesi yang juga sangat penting terkesan tidak mendapatkan perhatian (Samiaji dalam Widyawati, dkk (2004)). Pendidikan Profesi Akuntan sudah mulai dijalankan sejak September 2002. Dengan dimulainya pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan maka gelar akuntan bukan lagi monopoli Perguruan tinggi negeri tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas. Dengan demikian bisa diharapkan para akuntan di masa yang akan datang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21, akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan global.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Ada banyak faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi,

seperti penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2011) yang meneliti motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2013) yang meneliti tentang motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu dan biaya pendidikan. Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini berjudul: **“Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dalam latar belakang, permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perguruan tinggi, Sebagai informasi seberapa jauh mahasiswa mempunyai minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- b. Bagi penyelenggara PPAk, Dapat meningkatkan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di masa yang akan datang.
- c. Bagi pihak lain, Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.